

LAPORAN PKM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK) FIKK



Judul:
PELATIHAN DAN SOSIALISASI PERMAINAN SEPAKBOLA MODIFIKASI
BAGI PARA GURU PJOK SMP SE-KABUPATEN SLEMAN

Diusulkan Oleh

Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd./NIP. 19581217 198803 1 001
Muhammad Sigit Antoni, M.Or./NIP. 19920817 202203 1 005
Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd./NIP. 19731006 200112 2 001
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or./NIP. 19811021 200604 1 001
Zalza Yulvinda Yasin/NIM. 20601244041
Hanif Ahsani/NIM. 20601244057
Muhammad Kevin Abdullah/NIM. 20601244131
Ana Maria Valenza Violika Sasmita/NIM. 20601244151
Khairina Yuniar/NIM. 20601244104

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PKM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK) FIKK
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul : PELATIHAN DAN SOSIALISASI PERMAINAN
SEPAKBOLA MODIFIKASI BAGI PARA GURU PJOK
SMP SE-KABUPATEN SLEMAN
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
 - b. N I P : 19581217 198803 1 001
 - c. Pangkat / Golongan : IV/c, Pembina Utama Muda
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Rumah : Jl.Wonosari Km. 6,5 Kalangan Baru C7 RT FMK V KD III Baturetno, Banguntapan Bantul 55197
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +6285743965196
3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 1 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 5 orang
4. Jangka Waktu Penelitian : 4.90 bulan
5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan
6. Sifat Kegiatan :
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA FIKK : Rp. 8.000.000,00
2023 - FIKK
 - b. Sumber Lain : Rp. 0
 - Jumlah : Rp. 0



Mengetahui,
Dekan FIKK,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

Yogyakarta, 29 September 2023
Ketua Pelaksana

Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
NIP 195812171988031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PkM yang berjudul: Pelatihan dan Sosialisasi Pengembangan Permainan Sepakbola Modifikasi Bagi Para Guru PJOK se Kabupaten Sleman dapat terlaksana dengan baik tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Tim pelaksana kegiatan PkM tidak lupa mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan FIKK UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PkM ini.
2. Kepala SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM ini.
3. Para Guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman yang telah antusias dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan PkM ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu telah membantu kelancaran kegiatan PkM ini.

Demikian semoga laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 29 September 2023

Tim Penyusun,

TIM PkM FIKK UNY

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori/Kajian Pustaka	4
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	21
D. Tujuan Kegiatan	21
E. Manfaat Kegiatan	22
BAB II Metode Kegiatan PkM	
A. Khalayak Sasaran	23
B. Metode Kegiatan	23
C. Langkah–langkah Kegiatan	23
BAB III Pelaksanaan Kegiatan PkM	
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	24
B. Pembahasan	24
C. Faktor Pendukung	25
D. Faktor Penghambat	25
BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
Lampiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran (a) Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (kontrak)	29
Lampiran (b) Daftar Hadir Peserta Pelatihan PkM	33
Lampiran (c) Foto/Dokumentasi Kegiatan PkM	35
Lampiran (d) Materi Kegiatan PkM	38
Lampiran (e) Berita Acara Seminar Proposal	44
Lampiran (f) Berita Acara Seminar Hasil	46
Lampiran (g) Tanggapan dari Kelompok Sasaran	48

**PELATIHAN DAN SOSIALISASI PENGEMBANGAN PERMAINAN
SEPAKBOLA MODIFIKASI BAGI PARA GURU PJOK SMP
SE KABUPATEN SLEMAN**

Oleh

Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. (NIDN 0017125808)

Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. (NIDN 0006107302)

Saryono, M.Or. (NIDN 0021108103)

Muhammad Sigit Antoni, M.Or. (NIDN 0017089203)

Zalza Yulvinda Yasin (NIM 20601244041)

Hanif Ahsani (NIM 20601244057)

Khairina Yuniar (NIM 20601244104)

Muhammad Kevin Abdullah (NIM 20601244131)

Ana Maria Valenza Violika Sasmita (NIM 20601244151)

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) formal maupun nonformal dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas berbagai cara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Keberhasilan pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa unsur, yaitu: guru, peserta didik, metode, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, media, dan yang lain. Pembelajaran PJOK di SMP perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para guru PJOK maupun pemerhati pendidikan. Hal tersebut penting sekali, karena selama ini pembelajarannya masih banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah tidak sesuai dan terbatasnya sarana dan prasarana, sehingga para peserta didik tidak bisa belajar secara optimal. Pembelajaran PJOK di SMP selama ini dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta model pembelajaran yang konvensional saja. Untuk keperluan pembelajaran, maka guru PJOK harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkannya, salah satunya dengan memodifikasi, baik sarana dan prasarannya maupun aturan mainnya.

Yang menjadi sasaran adalah para guru PJOK SMP se-Kabupaten Sleman sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pelaksanaan tugas, serta pendampingan di lapangan. Materi yang diberikan yaitu Permainan Sepakbola Modifikasi.

Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan yang signifikan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengimplantasikan modifikasi permainan sepakbola di SMP Kabupaten Sleman

Kata kunci: *Guru PJOK, SMP, permainan sepakbola modifikasi*

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara formal maupun nonformal dalam rangka meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas berbagai cara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, yaitu dengan program-program dan peraturan perundang-undangan. Misalnya peraturan perundangan tentang sistem pendidikan nasional, standar nasional pendidikan, standar penilaian pendidikan, dan sistem penjamin mutu pendidikan.

Meskipun berusaha berbagai program dan peraturan perundangan telah dilaksanakan oleh Pemerintah, namun penyelenggaraan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Indonesia belum seperti yang diharapkan oleh Pemerintah. Hal ini nampak pada pencapaian hasil Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan formal (intrakurikuler dan ekstrakurikuler) di Indonesia tingkat kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan sikap (disiplin, sportivitas, dan tanggung jawab) belum tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden 46 guru SMP, penyebab belum optimalnya penyelenggaraan pembelajaran PJOK. Diperoleh informasi bahwa 93% guru masih menggunakan metode konvensional, 89% guru menggunakan materi permainan bola besar kurang bervariasi, 84% guru menggunakan peralatan dan fasilitas yang digunakan kurang menyenangkan dan masih terbatas, dan 96% guru instrumen penilaian masih menggunakan tes keterampilan dalam proses pembelajaran, dan 60 % guru kurang kreatif.

Upaya untuk perbaikan kualitas PJOK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) selalu terus dilakukan, dengan cara memperbaiki penyebab ketidaktercapainya penyelenggaraan pembelajaran PJOK tersebut di atas. Oleh karena itu, salah satu solusinya perlu dikembangkan model pembelajaran PJOK materi bola besar di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Keberhasilan pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa unsur, yaitu: guru, peserta didik, metode, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, media, dan yang

lain. Pembelajaran PJOK di SMP perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para guru PJOK maupun pemerhati pendidikan. Hal tersebut penting sekali, karena selama ini pembelajarannya masih banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah tidak sesuai dan terbatasnya sarana dan prasarana, sehingga para peserta didik tidak bisa belajar secara optimal. Pembelajaran PJOK di SMP selama ini dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta model pembelajaran yang konvensional saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK di SMP seluruh Indonesia mayoritas kurang, bahkan tidak memenuhi syarat kebutuhan peserta didik dan pembelajaran. Sekolah yang ada secara umum tidak memiliki fasilitas (lapangan dan aula), serta tidak memiliki alat-alat yang memadai untuk pembelajaran, sehingga jika guru tidak kreatif maka pembelajaran tidak dapat optimal, akhirnya hasil yang dicapai juga tidak optimal. Untuk keperluan pembelajaran, maka guru PJOK harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkannya, salah satunya dengan memodifikasi, baik sarana dan prasarananya maupun aturan mainnya. Sebagai contoh ketika akan mengajar permainan sepakbola ternyata sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, sehingga di sini guru PJOK harus kreatif dan inovatif dalam mengatasi hal tersebut.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang sangat digemari oleh para peserta didik SMP. Hal ini karena dengan sadar ataupun tidak sadar para peserta didik sudah melakukan gerakan menendang benda yang tidak membahayakan seperti bola ketika masih anak-anak dan ketika memperoleh pembelajaran PJOK tentang gerak dasar sewaktu masih duduk di bangku sekolah dasar (SD). Sepakbola sangat dikuasai keterampilannya oleh mayoritas peserta didik di SMP. Permainan sepakbola merupakan bagian dari pelajaran PJOK di SMP, sesuai dengan kurikulum merdeka.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) secara umum bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi anak yang sehat, segar, cerdas, dan memiliki emosi yang terkendali serta memiliki rasa sosial yang baik. Namun akhir-akhir ini melalui berita di media elektronik dan media cetak diberitakan banyaknya kenakalan anak-anak melalui tawuran atau perkeliaan antar sesama teman. Hal ini menunjukkan bahwa banyak anak yang emosinya tidak terkendali. Untuk itu perlunya pendidikan karakter anak, salah satunya melalui pembelajaran pendidikan jasmani, dan dapat melalui bermain sepakbola.

Sarana dan prasarana yang akan dikembangkan khususnya lapangan sepakbola empat gawang. Lapangan sepakbola empat gawang yang sesuai dengan kemampuan otot-ototnya, maka anak akan nyaman melakukan permainan sepakbola, yang akhirnya kesegaran bisa tercapai, karena anak akan melakukan dengan senang dan semangat. Pengembangan lapangan sepakbola empat gawang tersebut dibuat untuk mengatasi keterbatasan dan ketidaksesuaian dengan yang diperlukan oleh para peserta didik SMP di Indonesia secara umum. Peraturan bermain dimodifikasi dengan sepakbola empat gawang tanpa adanya wasit, karena semua anak menjadi wasit atau bisa mandiri, hal ini juga untuk mengembangkan karakter kemandirian. Diharapkan dengan peraturan yang dimodifikasi dapat membentuk dan mengembangkan karakter yang ada pada peserta didik SMP. Karakter yang dikembangkan adalah tanggung jawab, kerjasama, kejujuran, dan kepedulian.

B. Landasan Teori/Kajian Pustaka

Bermain hakikatnya adalah bentuk refreshing sekaligus *development*. Di dalamnya terjadi banyak sekali proses biologis dan psikologis yang bersifat perbaikan sekaligus peningkatan. Ada banyak manfaat yang diperoleh dari aktivitas bermain yang terjadi bersamaan dalam bentuk sinergi utuh namun jarang disadari langsung.

Bermain adalah cara ilmiah bagi anak untuk mengungkapkan konflik dalam dirinya yang tidak disadari (Miller.P.F.& Klane,1989). Bermain adalah cara alamiah bagi anak untuk mengungkapkan konflik dalam dirinya yang tidak disadarinya (Miller dan Keong, 1983). Bermain adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dgn keinginannya sendiri dan memperoleh kesenangan (Foster, 1989).

Enam Belas Hakikat Bermain “Frank dan Theresia Caplan”

- a. membantu pertumbuhan anak
- b. merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela
- c. memberikan kebebasan untuk anak bertindak
- d. memberikan dunia khayal yang disukai anak
- e. empuyai unsur berpetualang didalamnya
- f. meletakkan dasar pengembangan bahasa
- g. mempunyai pengaruh yang unik dalam pembentukan hubungan antar pribadi
- h. memberikan kesempatan untuk menguasai diri secara fisik
- i. memperluas minat dan pemusatan perhatian

- j. merupakan cara untuk menyelidiki sesuatu
- k. merupakan cara aneka mempelajari peran orang dewasa
- l. merupakan cara dinamis untuk belajar
- m. menjernihkan pemikiran anak
- n. dapat distruktur secara akademis
- o. merupakan kekuatan hidup
- p. merupakan sesuatu yang esensial bagi kelestarian hidup

a. Tahapan Perkembangan Bermain

Menurut Piaget (1962), ada empat tahapan bermain pada anak yaitu :

1) *Sensory Motor Play* (+/- 3/4 bulan-1,5 tahun)

Pada tahapan ini, kegiatan anak mulai lebih terkoordinasi dan ia mulai belajar dari pengalaman bermainnya.

2) *Symbolic* atau *Make Believe Play* (+/- 2-7 tahun)

a) Merupakan ciri periode operasional yang ditandai dengan bermain khayal (pura-pura).

b) Pada tahapan ini, anak sudah mulai dapat menggunakan berbagai bendasebagai simbol atau representasi benda lain.

3) *Social play games with rules* (+/- 8-11 tahun)

Pada tahap ini anak menggunakan simbol yang banyak diwarnai nalar dan logika yang bersifat objektif dalam bermain. Kegiatan anak lebih banyak dikendalikan oleh aturan permainan.

4) *Games with rules and sports* (11 tahun ke atas)

Aturan pada olahraga jauh lebih ketat dan kaku, namun pada tahap ini anak senang melakukan kegiatan ini berulang-ulang dan terpacu untuk mencapai prestasi sebaik-baiknya. Pada tahap ini, bukan hanya rasa senang saja yang menjadi tujuan tetapi ada suatu hasil akhir tertentu seperti ingin menang, memperoleh hasil kerja yang baik.

Menurut Hurlock (1991), ada empat tahapan bermain pada anak, yaitu:

1) Tahap penjelajahan (*exploratory stage*)

Ciri khasnya adalah berupa kegiatan mengenai objek atau orang lain, mencoba menjangkau atau meraih benda dikelilingannya, lalu mengamatinya.

2) Tahap mainan (*toy stage*)

Mencapai puncak pada usia 5-6 tahun. Pada tahap ini anak-anak berpikir bahwa benda mainannya dapat berbicara, makan, merasa sakit dan sebagainya.

3) Tahap bermain (*play stage*)

Terjadi pada saat anak mulai masuk SD. Anak bermain dengan alat permainan, yang lama kelamaan berkembang menjadi games, olahraga dan bentuk permainan lain yang juga dilakukan orang dewasa.

4) Tahap melamun (*daydream stage*)

Diawali saat anak mendekati masa pubertas. Pada tahap ini anak banyak menghabiskan waktu untuk melamun atau berkhayal.

Menurut Rubin, Fein & Vandenberg (1983) dan Smilansky (1968) ada empat tahapan bermain pada anak, yaitu :

1) Bermain fungsional (*functional play*)

Tampak pada anak usia 1-2 tahun berupa gerakan yang bersifat sederhana dan berulang-ulang.

2) Bangun membangun (*constructive play*)

Tampak pada anak usia 3-6 tahun. Anak membentuk sesuatu, menciptakan bangunan tertentu dengan alat permainan yang tersedia.

3) Bermain pura-pura (*make-believe play*)

Banyak dilakukan anak berusia 3-7 tahun. Dalam bermain pura-pura anak menirukan kegiatan orang yang pernah dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Permainan dengan peraturan (*games with rules*)

Umumnya dapat dilakukan anak pada usia 6-11 tahun. Anak sudah memahami dan bersedia mematuhi aturan permainan.

a. Fungsi Bermain

Untuk perkembangan pada :

1) Sensorimotor

- a) Untuk memperbaiki keterampilan motorik kasar dan halus
- b) Meningkatkan perkembangan semua indera

2) Intelektual

- a) Meningkatkan keterampilan berbahasa
- b) Mengetahui bentuk, ukuran, tekstur, dan warna

- c) Membantu anak membedakan antara fantasi dan realita
- 3) Sosialisasi dan Moral
 - a) Mengajarkan peran orang tua, termasuk perbedaan seks
 - b) Mendorong interaksi dan perkembangan sikap yang positif terhadap orang lain
- 4) Kreativitas
 - a) Memberikan saluran ekspresif untuk ide dan minat yang kreatif
 - b) Mengembangkan fantasi dan imajinasi
 - c) Mengembangkan perkembangan bakat dan minat
- 5) *Self awerness* (kesadaran diri)
 - a) Memudahkan perkembangan identitas diri
 - b) Mendorong pengaturan perilaku sendiri
 - c) Memungkinkan pengujian pada kemampuan sendiri
 - d) Memungkinkan perbandingan antara kemampuan sendiri dan kemampuan orang lain
 - e) Memungkinkan kesempatan untuk belajar bagaimana perilaku sendiri dapat mempengaruhi orang lain
- 6) *Therapeutic value* (terapi nilai)
 - a) Memberikan pelepasan stres dan ketegangan
 - b) Memberikan komunikasi verbal tidak langsung tentang kebutuhan, rasa takut, dan keinginan

b. Tujuan Bermain

- 1) Untuk melanjutkan tumbuh kembang yang normal pada saat sakit
- 2) Mengekspresikan perasaan, keinginan, dan fantasi serta ide-idenya.
- 3) Mengembangkan kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Dapat beradaptasi secara efektif tahap stres karena sakit dan di rawat di rumah sakit.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Bermain

- 1) Tahap perkembangan anak
Guru atau orang tua harus mengetahui dan memberikan jenis permainan yang tepat untuk setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2) Status kesehatan anak

Guru atau orang tua harus mengetahui kondisi anak pada saat sakit dan jeli memilihkan permainan yg dapat dilakukan anak sesuai dengan prinsip bermain pada anak yang sedang dirawat di rumah sakit.

- 3) Jenis kelamin
 - a) Dalam melakukan aktivitas bermain tidak membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.
 - b) Ada pendapat yang diyakini bahwa permainan adalah salah satu alat mengenal identitas dirinya.
- 4) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan yang cukup luas untuk bermain memungkinkan anak mempunyai cukup ruang untuk bermain.
- 5) Alat dan jenis permainan yang cocok
 - a) Pilih alat bermain sesuai dengan tahapan tukem anak
 - b) Alat permainan tidak selalu harus dibeli ditoko dan tidak harus mahal.

d. Klasifikasi Bermain

- 1) Menurut isinya
 - a) *Social affective play*: hubungan interpersonal yang menyenangkan antara anak dengan orang lain (contoh: ciluk-baa).
 - b) *Sense of pleasure play*: permainan yang sifatnya memberikan kesenangan pada anak (contoh: main air dan pasir).
 - c) *Skill play*: permainan yg sifatnya memberikan keterampilan pada anak contoh: naik sepeda).
 - d) *Dramaticrole play*: anak bermain imajinasi/fantasi (contoh : dokter dan perawat).
 - e) Games: permainan yang menggunakan alat tertentu yang menggunakan perhitungan/skor (contoh: ular tangga).
 - f) *Unoccupied behaviour*: anak tidak memainkan alat permainan tertentu, tapi situasi atau objek yang ada disekelilingnya, yang digunakan sebagai alat permainan (contoh: jinjit-jinjit, bungkuk-bungkuk, memainkan kursi, meja dan sebagainya).

2) Karakter sosial

- a) *Onlooker play*: anak hanya mengamati temannya yang sedang bermain, tanpa ada inisiatif untuk ikut berpartisipasi dalam permainan (Contoh: congklak).
- b) *Solitary play*: anak tampak berada dalam kelompok permainan, tetapi anak bermain sendiri dengan alat permainan yg dimilikinya.
- c) *Parallel play*: anak menggunakan alat permainan yg sama, tetapi antara satu anak dengan anak lain tidak terjadi kontak satu sama lain sehingga antara anak satu dengan lainnya tidak ada sosialisasi.
- d) *Associative play*: permainannya ini sudah terjadi komunikasi antara satu anak dengan anak lain, tetapi tidak terorganisasi, tidak ada pemimpin dan tujuan permainan tidak jelas (Contoh: bermain boneka, masak-masak).
- e) *Cooperative play*: aturan permainan dalam kelompok tampak lebih jelas pada permainan jenis ini, dan punya tujuan serta pemimpin (Contoh: main sepakbola).

e. Bentuk-bentuk Permainan Berdasarkan Kelompok Usia

- 1) Usia sekolah dasar (SD)
 - a) *cooperative play*
 - b) kumpul prangko
- 2) Masa remaja (termasuk SMP)
 - a) anak lebih dekat dengan kelompok
 - b) olahraga, musik, komputer, dan bermain drama

Usia sekolah menengah pertama sangat tepat untuk pemberian teknik dasar-dasar gerak olahraga, agar nantinya dapat memperoleh keterampilan gerak untuk pertumbuhan dan perkembangan, dari gerak yang kasar dan sederhana menuju gerak yang halus dan kompleks. Berdasarkan kenyataan yang ada, bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola di sekolah menengah pertama, tampak dalam penyajiannya, guru kurang memperhatikan karakteristik anak dan kurang memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, karena guru hanya menggunakan bentuk pembelajaran konvensional saja. Hal ini kurang memperhatikan minat dan motivasi anak terhadap proses pembelajaran. Materi yang ada dalam

kurikulum disampaikan apa adanya tanpa memperhatikan karakteristik anak, sehingga tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dunia anak merupakan dunia bermain, sehingga bagi anak yang sehat pasti menyukai dengan permainan atau bermain. Jika anak yang tidak tidur dan tidak melakukan aktivitas lainnya, mereka tidak bermain atau diam, hal itu merupakan ketidakwajaran atau mungkin anak tersebut sedang sakit. Sehingga bagi anak yang sehat akan menggunakan waktunya untuk bermain dalam bentuk apapun. Orang tua atau guru sekolah menengah pertama harus benar-benar mengetahui apa yang paling disukai oleh anak-anak, sehingga akan lebih tepat untuk memberikan aktivitas kepada anak-anak tersebut.

Guru pendidikan jasmani harus mengetahui karakteristik peserta didik, apalagi peserta didik usia sekolah menengah pertama, agar apa yang diberikan dan bagaimana cara memberikannya tidak salah. Menurut Hurlock (1991: 159-160), bahwa anak-anak usia sekolah menengah pertama, bermain dianggap sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, sehingga anak didorong untuk selalu bermain, tanpa memperdulikan status sosial ekonomi keluarga mereka. Selanjutnya Abdulkadir Ateng (1992:116) berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang paling tepat adalah dalam bentuk bermain. Hal ini dikuatkan oleh Ki Hadjar Dewantara (1977: 256) bahwa anak-anak pada umumnya sangat menyukai bentuk-bentuk bermain, bahkan apabila anak tidak tidur atau tidak melakukan aktivitas lainnya, maka anak selalu bermain-main dengan temannya.

Telah dikemukakan (Cowell dan Hazelton, 1956 :146) bahwa untuk membawa anak kepada tujuan pendidikan secara umum dan pendidikan secara khusus, maka perlu adanya usaha peningkatan keadaan jasmani, sosial, mental, dan moral anak yang optimal. Selanjutnya dinyatakan bahwa untuk memperoleh peningkatan tersebut, maka anak perlu dibantu dengan permainan atau bermain. Hal ini karena anak dapat menampilkan dan memperbaiki keterampilan jasmani, rasa sosial, percaya diri, peningkatan moral, dan spiritual lewat bermain secara jujur, sopan, dan berjiwa olahraga.

Sukintaka (1992: 2) berpendapat bahwa bermain merupakan peristiwa atau kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak sungguhan. Sedangkan Bruner (Hurlock, 1991: 121) berpendapat bahwa bermain pada masa anak-anak merupakan kegiatan pokok pada masa anak-anak tersebut, dan bermain juga merupakan

sarana untuk improvisasi dan kombinasi melalui kendali-kendali budaya menggantikan sifat anak yang dikuasai oleh dorongan-dorongan kekanak-kanakan.

Permainan anak-anak sebenarnya sudah lama menarik dan menjadi pusat perhatian para ahli pendidikan di seluruh dunia. Apabila kita amati bahwa gerak-gerik anak dan menilik segala sikapnya, kesedihan, kesenangan, tingkah lakunya, maka dapat dilihat bahwa semuanya nampak di dalam suatu permainan atau bermain. Semua anak yang sehat pasti senang dengan permainan atau bermain, sehingga apabila anak tidak senang dengan permainan atau bermain berarti anak itu sedang sakit, baik jasmani maupun rokhaninya. Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut di atas, bahwa usia anak sekolah menengah pertama identik dengan usia bermain, maka bentuk pembelajaran bermain merupakan bentuk pembelajaran yang paling tepat untuk anak usia sekolah menengah pertama.

Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang diperbolehkan mengoper bola dengan tangannya di daerah penalti yaitu daerah yang berukuran lebar 44 *yard* dan 18 *yard* pada garis akhir. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan dan lengan mereka untuk mengambil bola, tetapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai dan kepala. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan (Luxbacher, 1998:2).

Walaupun permainan sepakbola bersifat beregu namun penguasaan teknik dasar sangat diperlukan. Hanya karena keburukan penguasaan teknik dasar oleh pemain dalam satu tim atau kesebelasan, akan mengurangi keutuhan dari tim atau kesebelasan tersebut baik dalam serangan maupun dalam pertahanan, dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi permainan sepakbola.

Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian agar dapat bermain sepakbola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan olahraga ini sangat mudah dipahami. Pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah federasi sepakbola dunia yang disingkat FIFA (*Federation International the Football Association*). Di Indonesia

organisasi yang menaungi sepakbola adalah PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). PSSI berdiri pada tanggal 19 April 1930. Permainan sepakbola dimainkan oleh dua regu yang setiap regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu dua hakim penjaga garis. Lama permainan sepakbola adalah 2 x 45 menit dengan istirahat 15 menit, lapangan permainan empat persegi panjang, panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedang lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter (dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh lebih dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedang lebarnya tidak lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Seluruh pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badannya kecuali tangan. Penjaga gawang boleh memainkan bola dengan tangan, tetapi hanya di daerah gawangnya sendiri. Setiap regu berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan untuk memasukkan bola ke gawangnya.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dan orang tua. Selain itu olahraga sepakbola juga banyak dimainkan oleh kaum perempuan baik di luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pembinaan para pemain yang berpotensi dan berbakat akan dibina atau dilatih. Untuk meningkatkan keterampilan pemain perlu adanya organisasi sebagai tempat pembinaan. Organisasi tersebut biasa disebut dengan klub, dalam klub sepakbola tersebut perlu adanya manajemen organisasi untuk kelangsungan organisasi sepakbola tersebut. Karena dalam unsur manajemen itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai. Dalam organisasi sepakbola tersebut juga mencakup pembinaan bagi para pemain. Pembinaan para pemain sepakbola dimulai dari masing-masing klub, kemudian klub daerah dan yang terakhir klub tingkat nasional.

Permainan sepakbola di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh orang-orang Belanda. Semula permainan ini dimainkan hanya oleh orang Belanda dan kaum bangsawan saja, akan tetapi lambat laun permainan sepakbola dimainkan juga oleh orang-orang pribumi. Seperti diketahui, bahwa orang Belanda menetapkan banyak

aturan-aturan yang membatasi kegiatan bangsa pribumi. Dalam perkembangannya, sepakbola digunakan sebagai sarana atau media untuk mencapai berbagai macam tujuan, baik rekreatif, edukatif maupun prestatif.

Sucipto dkk. (2000:7) menjelaskan tentang pengertian sepakbola sebagai berikut: “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.” Hal ini berarti regu atau tim yang lebih banyak membuat gol dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Dewasa ini sepakbola di Indonesia merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Permainan sepak bola banyak dimainkan bukan saja di perkotaan, tetapi juga di desa-desa. Hal ini disebabkan diantaranya peralatan yang digunakan sederhana, dapat dilakukan sekaligus oleh banyak orang, dapat dilakukan di berbagai lapangan, serta memberikan rasa senang atau gembira.

Dalam realitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terjadi masalah yang besar, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah sangat minim, apalagi terkait dengan prasarana, sekolah tidak memiliki lapangan atau halaman yang luas (memadai). Untuk itu para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus kreatif dalam mengatasi hal tersebut.

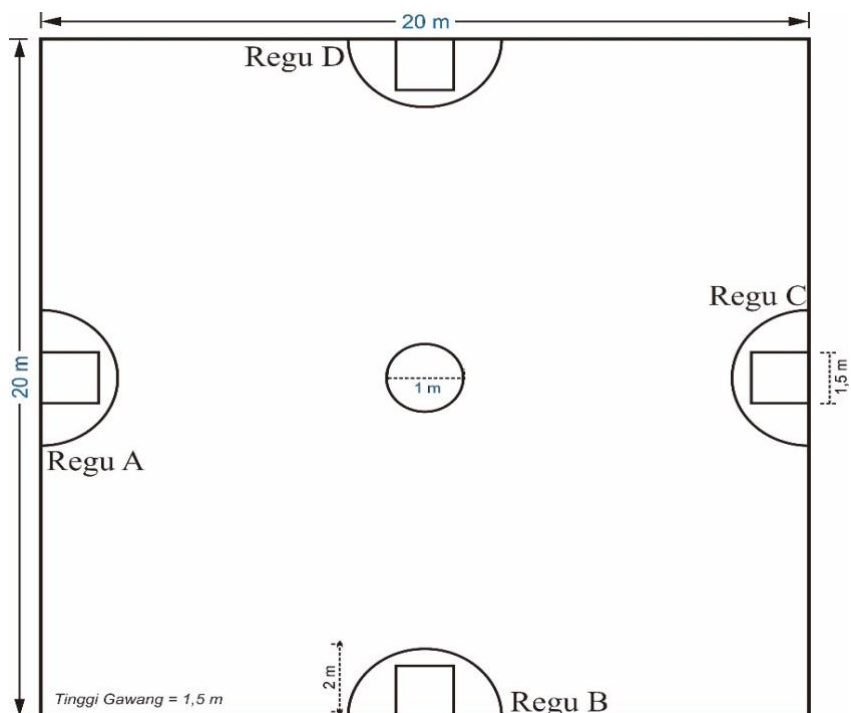
Permainan sepakbola dengan empat gawang merupakan salah satu modifikasi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada hampir di seluruh sekolah di Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Bentuk permainan sepakbola modifikasi dengan empat gawang secara lengkap akan diuraikan berikut ini.

Alat yang digunakan adalah bola plastik yang dilapisi dengan busa



Gambar 1. Bola plastik

Fasilitas lapangan seperti gambar berikut



Gambar 2. Lapangan sepakbola empat gawang

- Luas lapangan: 20m x 20m
- Ukuran gawang: 1,5m x 1,5m dengan diameter gawang 5cm terbuat dari pipa besi yang bulat

- c. Lingkaran tengah berdiameter: 1m
- d. Tebal semua garis lapangan: 5cm
- e. Daerah bebas serang dan bebas bertahan berjari-jari: 3 m dari tengah-tengah garis gawang

Lapangan sepakbola modifikasi berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi-sisinya 20 meter. Masing-masing gawang berukuran lebar 1,5 meter dan tinggi 1,5 meter dengan diameter gawang 5 cm, diameter lingkaran tengah 1 meter. Garis lapangan dengan lebar 5 cm. Di sekitar gawang dibuat daerah bebas serang, yaitu setiap pemain yang akan memasukkan bola ke gawang lawan harus dari luar daerah bebas serang, dan regu bertahanpun juga harus berada di luar daerah tersebut. Jadi dalam permainan ini tanpa penjaga gawang.

Aturan bermain dalam permainan sepakbola empat gawang sebagai berikut: Semua anak dikumpulkan lebih dahulu dan diberi penjelasan aturan permainan dan agar peraturan dilakukan dengan sebenarnya. Jumlah pemain setiap regu ada 3-4 orang anak, dan jumlah regu ada 4 regu (regu A; regu B; regu C, dan regu D) sesuai dengan jumlah gawang. Prinsip permainan di sini adalah setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang regu yang lain (ada gawang yang bisa dimasuki) sebanyak-banyaknya dan berusaha agar gawangnya sendiri tidak kemasukan bola. Misalnya regu A berusaha memasukkan bola ke gawang regu B atau C atau D.

Permainan level 1

Permainan level 1 dimulai dengan menggunakan satu buah bola, permainan dimulai dengan dilambungkannya bola setinggi kurang lebih 1 meter di atas kepala peserta didik yang tertinggi di tengah-tengah lingkaran tengah oleh guru. Selanjutnya para pemain melakukan permainan dengan cara seperti permainan sepakbola sesungguhnya, namun di sini tanpa ada wasit (semua pemain juga bertugas jadi wasit/mandiri). Setiap kejadian pelanggaran, pemain harus mengakui sendiri tanpa ada tanda atau ditegur pemain yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kejujuran. Setiap ada bola ke luar lapangan, harus diambil oleh pemain yang terakhir menyentuh bola dan selanjutnya dimulai dengan lambungan di tengah lapangan, di sini untuk menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian. Setiap pemain harus melakukan operan ke teman seregunya, karena hanya boleh menggiring bola maksimal 2 (dua) kali sentuh bola selanjutnya harus dioperkan kepada teman atau ditembakkan ke gawang lawan, di sini untuk menanamkan

sikap kerjasama dan sportivitas. Setiap pemain harus selalu menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola dan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bola dan memasukkan ke gawang regu yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kerjasama dan sportivitas. Pada permainan level 1 dilaksanakan dalam waktu 5 menit.

Permainan level 2

Permainan level 2 menggunakan 2 (dua) buah bola. Permainan dimulai dengan dilambungkannya bola setinggi kurang lebih 1 meter di atas kepala peserta didik yang tertinggi di tengah-tengah lingkaran tengah oleh guru. Selanjutnya para pemain melakukan permainan dengan cara seperti permainan sepakbola sesungguhnya, namun di sini tanpa ada wasit (semua pemain juga bertugas jadi wasit/mandiri). Setiap kejadian pelanggaran, pemain harus mengakui sendiri tanpa ada tanda atau ditegur pemain yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kejujuran. Setiap ada bola ke luar lapangan, harus diambil oleh pemain yang terakhir menyentuh bola dan selanjutnya dimulai dengan lambungan di tengah lapangan, di sini untuk menanamkan sikap tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian. Setiap pemain harus melakukan operan ke teman seregunya, karena hanya boleh menggiring bola maksimal 2 (dua) kali sentuh bola selanjutnya harus dioperkan kepada teman atau ditembakkan ke gawang lawan, di sini untuk menanamkan sikap kerjasama dan sportivitas. Setiap pemain harus selalu menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola dan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bola dan memasukkan ke gawang regu yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kerjasama dan sportivitas. Pada permainan level 2 dilaksanakan dalam waktu 5 menit.

Permainan level 3

Permainan level 3 menggunakan 4 (empat) buah bola. Permainan dimulai dari masing-masing regu menguasai bola dari depan gawangnya sendiri. Setelah guru memberi tanda dengan peluit, permainan dimulai dengan setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang regu yang lain, dengan cara mengoper, menggiring, *heading*, dan menembak ke gawang regu yang lain. Begitu seterusnya selanjutnya para pemain melakukan permainan dengan cara seperti permainan sepakbola sesungguhnya, namun di sini tanpa ada wasit (semua pemain juga bertugas jadi wasit/mandiri). Setiap kejadian pelanggaran, pemain harus mengakui sendiri tanpa ada tanda atau ditegur pemain yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kejujuran. Setiap ada bola ke luar lapangan, harus diambil oleh pemain yang terakhir menyentuh bola dan selanjutnya dimulai dengan lambungan di

tengah lapangan, di sini untuk menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian. Setiap pemain harus melakukan operan ke teman seregunya, karena hanya boleh menggiring bola maksimal 2 (dua) kali sentuh bola selanjutnya harus dioperkan kepada teman atau ditembakkan ke gawang lawan, di sini untuk menanamkan sikap kerjasama dan sportivitas. Setiap pemain harus selalu menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola dan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai bola dan memasukkan ke gawang regu yang lain, di sini untuk menanamkan sikap kerjasama dan sportivitas. Pada permainan level 3 dilaksanakan dalam waktu 15 menit. Di sini posisi guru sebagai fasilitator yaitu memantau aktivitas permainan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan, bukan menjadi wasit.

Aspek yang Dapat Dikembangkan dalam Permainan Sepakbola Modifikasi

Hasil yang diperoleh dalam permainan sepakbola 4 gawang sebagai berikut:

1. kecerdasan (pemahaman)
2. kesegaran jasmani
3. kejujuran
4. kepedulian
5. kerja sama
6. sportivitas
7. kemandirian

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari analisis situasi tersebut di atas, maka dapatlah diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Para guru PJOK di Kabupaten Sleman belum pernah mengembangkan permainan sepakbola modifikasi
- b. Para guru PJOK di Kabupaten Sleman belum pernah mengikuti pelatihan mengembangkan permainan sepakbola modifikasi
- c. Para guru PJOK di Kabupaten Sleman secara umum kesulitan menyediakan sarpras untuk pembelajaran permainan sepakbola

2. Perumusan Masalah

Setelah diidentifikasi masalah, maka dapatlah dirumuskan permasalahannya, yaitu Bagaimana para guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman bersedia mengikuti pelatihan dan sosialisasi pengembangan permainan sepakbola modifikasi?

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Membekali pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan permainan sepakbola modifikasi bagi para guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman
2. Meningkatkan kualitas guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman tentang pengembangan membuat bahan ajar

E. Manfaat PkM

Manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Setelah para mendapatkan pelatihan dan sosialisasi, diharapkan mampu mengimplementasikan pengembangan permainan sepakbola modifikasi
2. Guru dapat mengembangkan modifikasi untuk permainan yang lain
3. Informasi yang diperoleh dapat dikembangkan kepada guru lain yang kebetulan tidak mengikuti kegiatan ini

BAB II METODE KEGIATAN PkM

A. Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran adalah para guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman dengan target 40 orang guru dan terlaksana dengan penuh antusias.

B. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan praktik, serta pendampingan (monitoring dan evaluasi) di lapangan.

C. Langkah-langkah Kegiatan

Dalam kegiatan PkM ini para pengabdian lebih dahulu menanyakan masalah-masalah apa yang dihadapi oleh para guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sleman melalui Pengurus MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PJOK terkait dengan Permainan Sepakbola Modifikasi. Masalah-masalah yang dihadapi adalah belum adanya pelatihan tentang Pengembangan Permainan Sepakbola Modifikasi kepada para guru PJOK SMP di Kabupaten Sleman. Berhubung belum ada pelatihan yang intensif, maka perlunya para guru tersebut untuk mendapatkan informasi lebih jauh tentang Pengembangan Permainan Sepakbola Modifikasi khususnya yang digunakan pada proses pembelajaran PJOK di SMP. Selanjutnya para pengabdian mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapatkan penekanan dalam pembinaan.

Masalah-masalah yang teridentifikasi antara lain: (1) Konsep Permainan Sepakbola Modifikasi; (2) Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas; (3) Pembelajaran Permainan Sepakbola Modifikasi di SMP. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui penataran dan pelatihan, yaitu dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh, koreksi, dan latihan tugas (praktik). Materi-materi yang diberikan meliputi: (1) Konsep Permainan Sepakbola Modifikasi; (2) Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas; (3) Pembelajaran Permainan Sepakbola Modifikasi di SMP. Kegiatan ini dilaksanakan secara teori di kelas dan praktik di lapangan, juga monitoring dan evaluasi di sekolah yang diambil secara acak yaitu di SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 1 Depok, dan SMP Negeri 1 Berbah.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PkM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran kegiatan PkM ini adalah para guru PJOK di SMP se Kabupaten Sleman yang berjumlah 40 orang guru, dengan pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu dan Minggu, 29 dan 30 Juli 2023 selama 16 jam pelajaran di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman. Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi ke sekolah yang kena acak, yaitu di SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 1 Depok, dan SMP Negeri 1 Berbah.

Sesuai dengan tujuan, sasaran, dan manfaat kegiatan PkM melalui pengamatan, pemahaman, penafsiran, dan peragaan, pada pelaksanaannya dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, koreksi, dan contoh-contoh, baik secara teroretis maupun secara praktis. Hasil diperoleh adalah guru PJOK SMP di Kabupaten Sleman yang mengikuti pelatihan berjumlah 40 orang dapat memahami konsep permainan sepakbola modifikasi, dapat memahami dan mengimplementasikan Permainan Sepakbola Modifikasi dalam Pembelajaran PJOK di SMP, serta dapat mengembangkan modifikasi permainan yang lain yang digunakan dalam pembelajaran PJOK.

Kegiatan ini sangat perlu ada tindak lanjutnya, agar hasil yang dicapai lebih optimal lagi, dan juga selalu ada monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di SMP Kabupaten Sleman.

B. Pembahasan

Sesuai dengan tujuan, sasaran, dan manfaat kegiatan PkM melalui pengamatan, pemahaman, penafsiran, dan peragaan, pada pelaksanaannya dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, koreksi, dan contoh-contoh, baik secara teoretis maupun secara praktik. Hasil yang diperoleh adalah para guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman dapat memahami konsep permainan sepakbola modifikasi, serta dapat mengimplementasikan pembelajaran PJOK di SMP. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah adanya izin dan kerja sama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, dan adanya motivasi serta semangat dari para peserta, sehingga mereka dapat mengikuti secara sungguh-sungguh. Kegiatan PkM ini sangat relevan dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan perencanaan baik mengenai dana, waktu, sasaran, program sajian, partisipasi masyarakat, maupun tujuan yang hendak dicapai.

C. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah adanya kerjasama dan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, dan adanya motivasi serta semangat dari para peserta, sehingga mereka dapat mengikuti secara sungguh-sungguh. Kegiatan PkM ini sangat relevan dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan perencanaan baik mengenai dana, waktu, sasaran, program sajian, partisipasi masyarakat, maupun tujuan yang hendak dicapai.

D. Faktor Penghambat

Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah terbatasnya dana yang ada, sehingga pelatihan hanya dilakukan selama dua hari dan sasarannya hanya 40 orang guru. Selain itu juga karena peserta pelatihan yang heterogen maka pelaksanaan pelatihan dimulai dari dasar konsep. Namun demikian alhamdulillah pelatihan dan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PkM bagi para guru PJOK SMP se Kabupaten Sleman pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 28 dan 29 Juli 2023 bertempat di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman dan diikuti oleh 40 orang guru. Pelaksanaan kegiatan PkM melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik di lapangan, dan monitoring di sekolah secara acak. Materi yang diberikan meliputi: Konsep Permainan Sepakbola Modifikasi, Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas, dan Pembelajaran Permainan Sepakbola modifikasi di SMP. Materi diberikan secara teori maupun secara praktik di lapangan terbuka.

B. Saran

Untuk pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran PJOK SMP Kabupaten Sleman, sangat perlu adanya pembinaan secara kontinyu dari Pengawas dan Kepala Sekolah. Pembinaan tersebut dapat berupa penataran, pelatihan, koreksi, bimbingan, dan contoh-contoh, baik secara teori maupun secara praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sleap, Mike. (1984). *Mini sport (Second Edition)*. London: Heinemann Educational Books Ltd.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Suryobroto. AS. (1997). *Pengaruh bentuk pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar senam dasar untuk peserta didik sekolah dasar*. Jakarta: PPS IKIP Jakarta.
- _____. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2020). *Pengembangan model pembelajaran Pendidikan jasmani materi permainan sepakbola empat gawang untuk meningkatkan keterampilan, kerja sama, dan pengambilan keputusan bagi peserta didik smp. Disertasi*. Yogyakarta. PPS UNY.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023

NOMOR : B/180.55/UN34.16/PM.05/2023

Pada hari ini **Senin** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes : Wakil Dekan Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. : Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

PASAL 1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta. Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 2015 – 2025;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021 – 2025;
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/2425/UN34/KP.08.01/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta Antar Waktu Periode Tahun 2020-2024.
12. DIPA UNY Tahun 2023 Nomor : DIPA S1234565/2023 tanggal 30 Desember 2022;
13. Surat Keputusan Dekan FIKK UNY Nomor: T/131.1/UN34.16/HK.03/2023 tanggal 6 Maret 2023 Tentang Nama-Nama Dosen Peneliti PkM DLK, Judul Penelitian PkM DLK, Serta Besarnya Biaya Penelitian PkM DLK Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2023.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 2 PELAKSANAAN PKM DLK

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul :
"PELATIHAN DAN SOSIALISASI PERMAINAN SEPAKBOLA MODIFIKASI BAGI PARA GURU PJOK SMP SE-KABUPATEN SLEMAN"

Dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. /NIDN. 0017125808
Anggota : 1. Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. /NIDN. 0006107302
2. Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. /NIDN. 0021108103
3. Muhammad Sigit Antoni, M.Or. /NIDN. 0017089203
4. Zalza Yulvinda Yasin /NIM. 20601244041
5. Hanif Ahsani /NIM. 20601244057
6. Muhammad Kevin Abdullah /NIM. 20601244131
7. Ana Maria Valenza Violika Sasmita /NIM. 20601244151
8. Khairina Yuniar /NIM. 20601244104



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta. Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

- (2) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bersedia dipantau dan dievaluasi oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sebesar **Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah)** sesuai Surat Keputusan Dekan FIKK UNY Nomor: T/131.1/UN34.16/HK.03/2023 tanggal 6 Maret 2023 Tentang Nama-Nama Dosen Peneliti PKM DLK, Judul Penelitian PKM DLK, Serta Besarnya Biaya Penelitian PKM DLK Dosen Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2023.
- (4) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.
- (5) Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari jabatannya sebelum Surat Perjanjian ini berakhir, maka PIHAK PERTAMA akan menyerahkan tanggungjawabnya kepada pejabat baru yang menggantikan.
- (6) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA.
- (7) Apabila Ketua tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat tidak dapat menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA mengusulkan persetujuan tertulis penggantian Ketua tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah anggota kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 3

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jangka waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terhitung mulai tanggal **06 Maret 2023** sampai dengan tanggal **30 September 2023**.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban :
 - a. Memberikan kontrak pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada PIHAK KEDUA.
 - b. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Melakukan penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
 - d. Memantau pengunggahan ke laman SIMPPM.
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban :
 - a. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kaidah pengabdian sampai dengan selesai Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Mempertanggungjawabkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
 - c. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Melakukan unggahan ke laman SIMPPM: luaran Pengabdian kepada Masyarakat, laporan perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat, laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

PASAL 5 CARA PEMBAYARAN

- (1) Pembayaran dana Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY dan dibayarkan ke PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pembayaran Tahap Pertama (70%) sebesar **Rp. 5.600.000,- (Lima juta enam ratus ribu rupiah);**
 - b. Pembayaran Tahap Kedua (30%) sebesar **Rp. 2.400.000,- (Dua juta empat ratus ribu rupiah);**
- (2) Pembayaran pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahap Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, diberikan setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ditandatangani.
- (3) Pembayaran Tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan apabila PIHAK PERTAMA telah menerima Laporan Akhir dan Laporan Keuangan.

PASAL 6 PERTANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mengunggah ke laman SIMPPM dokumen sebagai berikut :
 - a. Laporan akhir pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat paling lambat tanggal **30 September 2023**.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan ke PIHAK PERTAMA dokumen sebagai berikut dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*:
 - a. laporan kemajuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b. luaran Pengabdian kepada Masyarakat;
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB);
 - d. *Hardcopy* dari laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 2 (dua) eksemplar dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 1 (satu) eksemplar, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan fotokopi bukti penggunaan dana sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 - ii. Warna cover **kuning**.
 - iii. Di bagian bawah cover ditulis

Dibiayai oleh:

**DIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sesuai Kontrak PKM DLK Tahun Anggaran 2023
NOMOR: B/180.55/UN34.16/PM.05/2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta. Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

- (3) Mempresentasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada seminar yang akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA;
- (4) Luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah wajib mencantumkan pemberi dana Pengabdian kepada Masyarakat.

PASAL 7

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Universitas Negeri Yogyakarta.
- (3) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini, seminar proposal dan seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan pajak yang timbul dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dibebankan pada PIHAK KEDUA.

PASAL 8

SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil Pengabdian kepada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Pengabdian kepada Masyarakat oleh PIHAK PERTAMA.
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan Pengabdian kepada Masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (5) Dalam hal tidak dipenuhinya Pertanggungjawaban Akademik sebagaimana dimaksud Pasal 6 dan Pertanggungjawaban Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 7, maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

- (6) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu dua tahun berturut turut.

PASAL 9 HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- (1) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini wajib mencantumkan pemberi dana dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta
- (3) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah milik negara atas nama Universitas Negeri Yogyakarta.

PASAL 10 KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam perjanjian Pengabdian kepada Masyarakat disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya perjanjian Pengabdian kepada Masyarakat, antara lain : bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade ekonomi, sabotase, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, gangguan navigasi;
- (2) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak yang berwenang secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*) untuk mendapatkan pengesahan, dan PARA PIHAK dengan i'tikad baik segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 11 PENUTUP

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK dalam pelaksanaan perjanjian Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah;
- (2) Surat Perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM DLK

- (3) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIDN 0015088201

PIHAK KEDUA

Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
NIDN 0017125808

**DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN DAN SOSIALISASI PERMAINAN SEPAKBOLA MODIFIKASI
OLEH TIM PPM UNY
BEKERJASAMA DENGAN
GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
29-Jul-23**

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KORWIL	TANDA TANGAN	
1	YANUAR ADMIRAL, SPd	SMPN 1 SLEMAN	TENGAH	1	
2	AGUNG PRASETIYA, S.Pd Kor	SMPN 3 SLEMAN	TENGAH		2
3	B. PINTO HUTOMO, S.Pd	SMPN 4 TEMPEL	TENGAH	3	
4	BAYU AJI.P, S.Pd	SMPN 4 NGAGLIK	TENGAH		4
5	BAYU FAJAR.S, S.Pd	SMP N 3 MLATI	TENGAH	5	
6	HARYATI, S.Pd	SMPN 1 TEMPEL	TENGAH		6
7	TRI MULYANTI,S.Pd	SMPN 2 TEMPEL	TENGAH	7	
8	SUBARYANTO, S.Pd	SMPN 1 MLATI	TENGAH		8
9	RUMINI, S.Pd	SMPN 1 MOYUDAN	BARAT	9	
10	RIRI PURBORAPI, S.Pd	SMP IT BAITUSSALAM Prambanan	TIMUR		10
11	M.RUDY KURNIAWAN,S.Pd	SMPN 3 GODEAN	BARAT	11	
12	AGUS WAHYU SHINTA ARI.W, S.Pd.Jas	SMPN 1 GODEAN	BARAT		12
13	PILLAR ARDIANSYAH, S.Pd	SMPN 1 GAMPING	BARAT	13	
14	RIDWAN TC, S.Pd	SMPN 1 SEYEGAN	BARAT		14
15	ALIF ENI SRI WIGUNARTI, S.Pd	MTs N 3 SLEMAN	TIMUR	15	
16	ANI PUSPITASARI, S.Pd	SMPN 1 TURI	UTARA		16
17	MUHAMMAD LINTU AJI PRAKOSO,S.Pd	SMPN 2 TURI	UTARA	17	
18	HARI AGUNG SULISTYANTO, S.Pd	SMPN 1 PAKEM	UTARA		18
19	WIJAYA WIRASTYAWAN, M.Pd	SMP BUDI MULIA 2 NGEMLAK	UTARA	19	
20	FITRI WIDIANTO,S.Pd	SMPN 4 PAKEM	UTARA		20
21	ASYAM ALAUDDIN, M.Pd	SMPN 2 PAKEM	UTARA	21	
22	BRAMORO HADI HERLAMBANG,S.Pd Jas	SMPN 1 NGEMLAK	UTARA		22
23	NOVI ANDRIANTO, S.Pd	SMPN 2 NGEMLAK	UTARA	23	

24	YUSUF INDRA WICAKSANA, S.Pd	SMPN 3 TURI	UTARA		24	<i>W.S.</i>
25	IBNU ISKANDAR, S.Pd	SMPN 1 CANGKRINGAN	UTARA	25		<i>W.S.</i>
26	MURTINGSIH, M.Pd	SMPN 1 KALASAN	TIMUR		26	<i>M.S.</i>
27	SITI FATIMAH, S. Pd	SMPN 1 KALASAN	TIMUR	27		<i>S.F.</i>
28	PURNAMA SANTOSO, S.Pd	SMPN 1 BERBAH	TIMUR		28	<i>P.S.</i>
29	MAYOWI RAHMAWATI AGUS N., S.Pd	SMPN 3 PRAMBANAN	TIMUR	29		
30	HANA FAUZIAH SOFYANI, M.Pd	SMP MUH. 2 KALASAN	TIMUR		30	<i>H.F.</i>
31	INTANG LINDU AJI. K, SPd	SMPN 3 BERBAH	TIMUR	31		<i>I.L.</i>
32	YANUAR SECSIAN DWI RAHMANTO, S.Pd	SMPN 5 DEPOK	TIMUR		32	<i>Y.S.</i>
33	DWI SAKTI SETIAWAN, S.Pd	SMPN 1 PRAMBANAN	TIMUR	33		
34	BUDIMAN FAJAR NUGROHO, S.Pd	SMPN 1 BERBAH	TIMUR		34	<i>B.F.</i>
35	KHOTIBUL UMAM, S.Pd	SMPN 4 KALASAN	TIMUR	35		<i>K.U.</i>
36	PATMONO WIDODO, S.Pd	SMPN 2 KALASAN	TIMUR		36	<i>P.W.</i>
37	SUPRIH SUDARYANTA	SMP MUH. BERBAH	TIMUR	37		<i>S.S.</i>
38	YARISKA DITYOR, M.Pd	SMPN 3 DEPOK	TIMUR		38	<i>Y.D.</i>
39	YATIJO JAYENG SARI, S.Pd	SMPN 1 DEPOK	TIMUR	39		<i>Y.J.</i>
40	PRABAWA, S.Pd.Kor	SMPN 2 PRAMBANAN	TIMUR		40	

Sleman, 10 juli 2023
Ketua MGMP

Murtiningsih, M.Pd
NIP 19640812 198601 2 007

Dokumentasi Kegiatan









**BERITA ACARA SEMINAR HASIL
PkM DLK TAHUN 2023**

1. Nama Pengapdi : Dr. Agus Sumbendartini S., M.Pd.
2. Departemen : POR / PKO / IK / PJSD
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Pengabdian : DLK
5. Judul Pengabdian : Pelatihan dan Sosialisasi Permainan Sepakbola Modifikasi Bagi Para Guru PJOK SMP Se-Kab. Sleman.
6. Pelaksanaan : Rabu, 27 September 2023
Jam : 10:00
7. Tempat : Ruang Rapat Pimpinan Lt. 2
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Hedi Ardianto H., M.Or.
Sekretaris : Ahmad Rithaudin, M.Or.
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
b. Nara Sumber : 1 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : 30 orang
Jumlah : 33 orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil pengabdian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang


11. Catatan :

Evaluasi kegiatan di lengkapi
.....
.....

Ketua Sidang,


Dr. Hedi Ardianto H., M.Or.
NIP. 197702182008011002

Sekretaris,


Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 198101252006041001

Mengetahui

Wakil Dekan

Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha



Prof. Dr. Yudik Prasetyo., M.Kes.

NIP. 19820821 200501 1 002

Daftar Hadir Seminar Hasil PkM DLK FIKK UNY Tahun 2023

Hari/Tanggal : Rabu , 27 September 2023

Pukul : 10.00-12.00 WIB

No.	Nama	NIP	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.	195805161984032001	1.
2	Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.	197510182005011002	2.
3	Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.	196503252005011002	3.
4	Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.	197207132002121001	4.
5	Prof. Dr. Guntur, M.Pd.	198109262006041001	5.
6	Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.	197807022002121004	6.
7	Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	195812171988031001	7.
8	Dr. Devi Tirtawirya, M.Or.	197408292003121002	8.
9	Dr. Lismadiana, M.Pd.	197912072005012002	9.
10	Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.	196707011994121001	10.
11	Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or.	198211292006041001	11.
12	Dr. Drs. Sumarjo, M.Kes.	196312171990011002	12.
13	Dr. Drs. Fauzi, M.Si.	196312281990021002	13.
14	Dr. dr. Rachmah Laksmi Ambardini, M.Kes.	197101282000032001	14.
15	Dr. Drs. Sridadi, M.Pd.	196112301988031001	15.
16	Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.	197108082001121001	16.
17	Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.	197209042001122001	17.
18	Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.	198303142008011012	18.
19	Dr. Cerika Rismayanthi, S.Or., M.Or.	198301272006042001	19.
20	Dr. Ratna Budiarti, S.Pd.Kor., M.Or.	198105122010122003	20.
21	Dr. Widiyanto, S.Or., M.Kes.	198206052005011002	21.
22	Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil.	197801022005011001	22.
23	Dr. Fatkurahman Arjuna, S.Or., M.Or.	198303132010121005	23.
24	Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.	198205222009121006	24.
25	Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.	198101252006041001	25.
26	Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, S.Pd., M.Pd.	199208182019031012	26.
27	Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M.Or.	198304222009122008	27.
28	Ari Iswanto, M.Or.	198401272019031003	28.
29	Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.	199107272023211026	29.
30	Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.	198005072023211014	30.

Wakil Dekan

Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha.

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes

NIP. 19820815 200501 1 002